

PERANCANGAN DESAIN SEBAGAI SARANA INFORMASI PENCEGAHAN VIRUS CORONA

Gede Lingga Ananta Kusuma Putra¹, Ni Wayan Nandaryani², Gede Pasek Putra Adnyana Yasa³

^{1,2,3} Program Studi Desain Komunikasi Visual, Sekolah Tinggi Desain BaliJl. Tukad Batanghari No.29,
Panjer, Kec. Denpasar Barat, Denpasar 80225, Bali-Indonesia

e-mail: 14vielink@gmail.com¹, anandaryani@std-bali.ac.id², pasekputra99@gmail.com³

ABSTRACT

Corona or often also called COVID-19, this virus causes a panic that is extraordinary, not only in parts of regions and regions but also panic for the whole world. The impact that can be caused by the Corona virus that causes panic is that someone who has been exposed to the virus will fall ill that cannot be detected immediately, because to find out he must do several tests. Then the Corona virus is also very easy to transmit, and even those affected by the Corona virus will be able to cause death. Bali College of Design with community service programs has channeled its concern for the community by carrying out 1000 mask movement activities. This community service movement is expected to help prevent and reduce the number of victims of the Corona virus. In design design, through several stages, from finding references, brainstorming, to applying. The stages in making a design are very necessary in order to produce designs that are in accordance with the theme, and are appropriate in packaging the masks of the production. A good design must have aesthetic value, so it is interesting and must also be able to communicate well so that information can be conveyed in full and on target.

Keywords: Corona, Dedication, Design

ABSTRAK

Corona atau sering disebut juga dengan COVID-19, virus ini menimbulkan kepanikan yang sangat luar biasa, bukan hanya di bagian wilayah dan daerah namun juga kepanikan bagi seluruh dunia. Dampak yang dapat ditimbulkan oleh virus Corona yang menyebabkan kepanikan tersebut ialah seorang yang telah terkena virus tersebut akan jatuh sakit yang tidak dapat langsung terdeteksi, karena untuk mengetahuinya harus melakukan beberapa tes. Kemudian virus Corona tersebut juga penularannya sangat mudah, dan bahkan bagi yang terkena dampak dari virus Corona akan dapat sampai menyebabkan kematian. Sekolah Tinggi Desain Bali dengan program pengabdian kepada masyarakat telah menyalurkan kepeduliannya terhadap masyarakat dengan melakukan kegiatan gerakan 1000 masker. Gerakan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu pencegahan dan pengurangan jumlah korban dari virus Corona. Dalam perancangan desain, melalui beberapa tahapan, dari mencari referensi, brainstorming, sampai dengan pengaplikasian. Tahapan – tahapan dalam pembuatan desain sangat diperlukan guna menghasilkan desain yang sesuai dengan tema, dan sesuai dalam mengemas masker hasil produksi. Sebuah Desain yang baik harus memiliki nilai estetis, supaya menarik dan juga harus dapat berkomunikasi yang baik supaya informasi dapat tersampaikan secara utuh dan tepat sasaran.

Kata Kunci : Corona, Pengabdian, Desain

PENDAHULUAN

Sebenarnya sebuah penyakit yang disebabkan oleh virus sangatlah menakutkan, karena menyerang kesehatan bagi manusia dan penyembuhannya sangat sulit untuk dilakukan. Dan saat ini seluruh dunia diserang ketakutan yang amat besar oleh sebuah virus yang memiliki penularan cepat dan amat besar yaitu adalah virus Corona atau sering disebut juga dengan COVID-19. Virus ini menimbulkan kepanikan yang sangat luar biasa, bukan hanya di bagian wilayah dan daerah namun juga kepanikan bagi seluruh dunia.

Khususnya di Bali, Virus Corona ini juga menimbulkan kepanikan yang sangat luar biasa di lingkungan masyarakat. Dampak yang dapat ditimbulkan oleh virus Corona yang menyebabkan kepanikan tersebut ialah seorang yang telah terkena virus tersebut akan jatuh sakit yang tidak dapat langsung terdeteksi, karena untuk mengetahuinya harus melakukan beberapa tes. Kemudian virus Corona tersebut juga penularannya sangat mudah, dan bahkan bagi yang terkena dampak dari virus Corona akan dapat sampai menyebabkan kematian. Tentu ketiga Hal itu menyebabkan yang sangat luar biasa di lingkungan masyarakat.

Saking mudahnya penyebaran dari virus Corona tersebut, rata-rata orang yang terdampak virus Corona sampai puluhan ribu bahkan lebih, sehingga hal ini dapat membuktikan bahwa mudahnya penyebaran virus Corona tersebut. Mudahnya penyebaran ditambah dengan kematian adalah hal yang terburuk membuat pandemi ini sangat menakutkan. Sebagai manusia kepedulian terhadap sesama dan saling peduli terhadap masyarakat sangat diperlukan. Perlu ada partisipasi untuk membantu pengurangan dari penularan dari virus Corona. Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk memberikan kepedulian terhadap masyarakat.

Sekolah Tinggi Desain Bali dengan program pengabdian kepada masyarakat telah melakukan kepeduliannya terhadap masyarakat dengan melakukan kegiatan 1000 masker. Gerakan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu pencegahan dan pengurangan jumlah korban dari virus Corona. Dalam kegiatan ini, seperti temanya, hal yang dilakukan adalah menyebarkan masker di beberapa wilayah di Bali. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa tahapan, yaitu dari produksi, pengemasan, sampai distribusi. Dalam kegiatan pengabdian ke masyarakat mengenai gerakan 1000 masker ini, melibatkan seluruh keluarga besar Sekolah Tinggi Desain Bali, dari Dosen, Staff, sampai mahasiswa.

Dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, kami membantu dalam penciptaan sebuah desain. desain yang dibuat adalah untuk mengemas hasil produksi masker. Dalam perancangan desain, melalui beberapa tahapan, dari mencari referensi, brainstorming, sampai dengan pengaplikasian. Tahapan – tahapan dalam pembuatan desain sangat diperlukan guna menghasilkan desain yang sesuai dengan tema, dan sesuai dalam mengemas masker hasil produksi.

Adapun beberapa fungsi dari desain yang dibuat adalah salah satunya untuk memberitahukan atau mensosialisasikan arahan atau langkah cara pencegahan dari virus Corona. Dimana di dalam desain tersebut akan berisi mengenai informasi-informasi yang diperlukan supaya masyarakat mengetahui cara untuk menanggulangi atau meminimalisir penyebaran virus Corona di lingkungan masyarakat. Dalam desain menggunakan visual berupa, gambar-gambar yang menarik, dan seperti icon yang dapat menjelaskan sebuah informasi. Sehingga dengan bantuan visual tersebut diharapkan dapat lebih mempermudah dalam penyampaian sebuah informasi. Dengan tampilan desain yang menarik, Juga bertujuan untuk mengurangi kepanikan yang terjadi di lingkungan masyarakat mengenai pandemi yang terjadi, sehingga desain yang digunakan bergaya visual lebih modern. Tentunya setelah produksi telah dilakukan, dan pengemasan masker telah dilakukan, maka penyebarannya pun juga akan dilakukan di berbagai daerah khususnya di Bali.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Virus Corona yang dapat disebut COVID-19, menjadi sesuatu yang sangat menakutkan bagi seluruh dunia. Penyebaran virus corona tersebut sangat cepat, karena sistem penularannya sangat mudah. Oleh karenanya perlu dilakukan beberapa gerakan yang dapat meminimalisir penyebaran virus corona tersebut. Dalam kasus ini Sekolah Tinggi Desain Bali melakukan sebuah gerakan 1000 masker yang bertujuan ikut berpartisipasi dalam menekan bertambahnya korban dari virus corona. Dan dalam hal ini juga kami selaku dosen Sekolah Tinggi Desain Bali berpartisipasi dalam mengerjakan Desain yang bertema gerakan 1000 Masker.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum adalah sebagai berikut :

1. Pengabdian kepada masyarakat ini berfungsi untuk menuangkan bakat dosen dan mahasiswa dalam membantu melakukan pencegahan virus corona di masyarakat.
2. Dara Dosen, staff dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Desain Bali dapat mengimplementasikan kemampuannya untuk membantu masyarakat menghadapi pandemi yang terjadi.
3. Memberikan rasa kepedulian keluarga besar Sekolah Tinggi Desain Bali terhadap masyarakat terhadap pandemi yang terjadi
4. Memberikan rasa kepedulian masyarakat atas penyebaran dari masker yang dilakukan.
5. Memberikan Desain yang menarik sehingga informasi yang ada, dapat tersampaikan secara utuh.

Kegiatan yang dilakukan adalah gerakan 1000 masker, yang dilakukan oleh keluarga besar Sekolah Tinggi Desain Bali dalam upaya menekan jumlah korban dari virus corona. Dengan menggunakan desain yang menarik dan efektif, diharapkan mampu untuk mengurangi pandemi yang terjadi.

KETERKAITAN

Sistem Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 , disebutkan bahwa setiap Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun penjabaran mengenai Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Hal ini tentu selain melakukan pengajaran dan penelitian, para dosen khususnya juga harus melakukan program pengabdian pada masyarakat . Sekolah Tinggi Desain Bali sudah banyak melakukan program pengabdian pada masyarakat, yang salah satunya telah dilakukan adalah gerakan 1000 masker. Tentunya hal tersebut sejalan dengan Himpunan Dosen dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Desain Bali. Gerakan 1000 masker merupakan salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Perguruan Tinggi adalah Bakti Sosial, dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam mencegah bertambahnya jumlah korban virus corona .

Observasi yang dilakukan telah mengetahui sangat besarnya dampak visrus corona tersebut di Bali khususnya, sehingga membuat pihak Sekolah Tinggi Desain Bali untuk melakukan dan berpartisipasi dalam mencegah penyebaran virus corona tersebut. Pengabdian yang dilakukan dilakukan dengan tema “Gerakan 1000 Masker”. Penyebaran masker tersebut akan dilakukan di berbagai daerah Bali khususnya. Desain merupakan salah satu hal yang pentingdalam melakukan sebuah kegiatan sosialisasi. Karena dengan menggunakan tampilan menarik dan sesuai tema, informasi yang ada akan mudah tersampaikan oleh target atau masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat erat kaitannya dengan Tri Hita Karana, yang dapat diartikan sebagai tiga sebab terciptanya kebahagiaan. Dimana Tri Hita Karana tersebut meliputi hubungan dengan sesama manusia, hubungan dengan alam sekitar, dan hubungan dengan Tuhan. Tentu kebahagiaan akan dapat tercapai apabila ketiga unsur tersebut dapat dipenuhi dengan ikhlas. Tentunya konsep dipilih berdasarkan kepedulian terhadap sesama, untuk meningkatkan rasa saling peduli demi menciptakan kebahagiaan bersama.

METODE DAN MATERI KEGIATAN

Dalam melakukan kegiatan ini metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan diskusi, evaluasi dan analisis terhadap para peserta pengabdian masyarakat untuk mengetahui kebutuhan dalam berpartisipasi pencegahan penyebaran virus corona di masyarakat. Setelah mendapatkan keputusan, barulah dimulai pembentukan struktur, baik yang bertugas ldi lapangan, maupun yang bertugas sebagai produksi dan desain. Sehingga desain yang dihasilkan dapat berfungsi secara efektif dalam mengkomunikasikan informasi mengenai pencegahan virus Corona.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam penciptaan sebuah desain, yang efektif dalam menyampaikan sebuah informasi, maka dilalui beberapa tahapan, baik dari brainstorming, sketsa, dan refrensi. Namun selain itu juga diperlukan acuan teori agar sebuah pengabdian kepada masyarakat, informasi yang ada dapat dikomunikasikan secara baik.



Gambar 1. Sketsa icon

Tentu dalam membuat sketsa sebuah icon infografis, harus berpacuan pada ilmu komunikasi, agar icon yang dihasilkan mampu memberi informasi secara utuh kepada masyarakat. Komunikasi merupakan suatu upaya yang dilakukan mempunyai tujuan dan secara sadar dilakukan. Suatu kegiatan yang dilakukan secara, sengaja, dan sesuai dengan tujuan atau keinginan dari pelakunya.

Oleh karenanya sebuah komunikasi merupakan partisipasi, kerja sama yang dilakukan dari pelaku yang terlibat proses komunikasi dan akan berlangsung dengan baik, apabila yang berkomunikasi ikut terlibat dan tentu memiliki dan mempunyai perhatian yang sama pada topik sebuah pesan yang disampaikan.

Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini kriteria komunikasi yang diterapkan adalah Komunikasi simbolis. Sebuah komunikasi dasarnya merupakan tindakan yang dilakukan dengan menggunakan visual simbol. Sebuah simbol yang umum digunakan dalam kegiatan berkomunikasi antar manusia adalah bahasa verbal yang bisa berbentuk kata-kata, angka-angka atau tanda-tanda lainnya

Untuk melancarkan sebuah komunikasi dan informasi dapat tersampaikan dengan baik dan utuh, maka jika dikaitkan dalam desain, sebuah desain tidak boleh mengkesampingkan nilai keindahannya. Sebuah keindahan atau estetika, tidak hanya dimiliki oleh kesenian saja, tetapi nilai estetika tersebut juga memiliki sebuah pemaknaan terhadap kemampuan kreatif manusia. Sehingga sangatlah berkaitan atau erat kaitannya antara informasi, komunikasi dan estetika dalam desain, guna memberikan informasi secara utuh terhadap masyarakat.

HASIL KEGIATAN

Berikut adalah hasil dari tim desain dalam pengabdian kepada masyarakat dengan tema Gerakan 1000 Masker, yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Desain Bali.



Gambar 2. Desain kemasan masker

Desain kemasan ini digunakan sebagai packaging, untuk mengemas masker dan flyer yang berisi informasi pencegahan virus Corona.



Gambar 3. Desain Icon Infografis

Dalam icon infografis tersebut, berisi mengenai simbol langkah-langkah, pencegahan virus Corona, yang divisualkan dengan icon, agar target atau masyarakat lebih mudah mengingat dan memahami informasi yang disampaikan.

B. Jadwal Distribusi

| Tanggal | Kegiatan | Koordinator | Waktu | PIC Dok. |
|----------------------|---|--------------|-------------------------|------------------|
| Jumat, 17 April 2020 | 1. Distribusi APD & Masker ke RS Buleleng & RS Negara | Gede Puspa | 06.30 wita - selesai | Fajar (DCC) |
| | 2. Distribusi APD ke Satgas Covid Denpasar | Sagung Intan | 09.00 wita - selesai | Aditya (DCC) |
| | 3. Distribusi APD ke Satgas Covid Prov. Bali | Sagung Intan | 09.00 wita - selesai | Rama Dinata |
| | 4. Distribusi APD ke Puskesmas I Densel | Emilika | 08.30 wita - selesai | Agung Wijaya |
| | 5. Distribusi Masker ke Br. Buana Kubu | Ardina | 10.00 wita - selesai | Agung Yudha |
| | 6. Distribusi Masker ke Br. Ambengan | Ardina | 15.00 wita - selesai | Angga Dwi Astina |

| Tanggal | Kegiatan | Koordinator | Waktu | PIC Dok. |
|----------------------|--|----------------|--------------------------|-----------------------------|
| Sabtu, 18 April 2020 | 1. Distribusi Masker ke Br. Kangin Panjer | Prana Jaya | 08.30 wita - selesai | Fajar (DCC) |
| | 2. Distribusi ke Pasar Yadnya, Kesiman | Dewa Purwita | 09.00 wita - selesai | Dudyk |
| | 3. Distribusi ke Panti Asuhan Rumah Impian | Wahyuni Trisna | 10.00 wita - selesai | Dewa Purnama |
| | 4. Distribusi ke Pasar Celuk, Gianyar | Emilika | 10.00 wita - selesai | Angga Maha, Suryawati (DCC) |
| Senin, 20 April 2020 | 1. Distribusi masker ke Yayasan Kakak Asuh Bali (Karangasem) | Emilika | 10.00 wita - selesai. | Aditya (DCC) |
| | 2. Distribusi APD ke Puskesmas Manggis I Karangasem | Emilika | 11.00 wita - selesai | Aditya (DCC) |

Gambar 4. Jadwal distribusi masker ke beberapa tempat



Gambar 5. Foto kegiatan penyebaran masker ke daerah-daerah

SIMPULAN

Pandemi virus Corona sangatlah menimbulkan kepanikan yang luar biasa, oleh karenanya perlu adanya tindakan dan ikut berpartisipasi dalam mencegah penyebaran virus Corona tersebut. Banyak hal yang dapat dilakukan, seperti program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Desain Bali yang kegiatannya bertema “Gerakan 1000 Masker”. Tentunya dalam kegiatan tersebut, kami selaku Tim Desain membantu dalam pengerjaan hal yang berkaitan dengan Desain. Desain yang dibuat diantaranya, desain kemasan, icon infografis, dan flyer. Sebuah Desain yang baik harus memiliki nilai estetis, supaya menarik dan juga harus dapat berkomunikasi yang baik supaya informasi dapat tersampaikan secara utuh dan tepat sasaran.

DAFTAR SUMBER

- Merry Dame, C. P., 2020, *Virus Corona(COVID-19)*, <https://www.alodokter.com/virus-corona>
(diakses tanggal 9 Mei 2020)
- Ngalimun, *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Praktis*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Pujijanto, *Iklan Layanan Masyarakat*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2013